365 renungan

Titik Balik Di Titik Terendah

1 Samuel 21:10-15

Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya!
- Mazmur 34:9

Jim Bakker, pendiri PTL Club, mengalami kejatuhan besar akibat skandal moral dan keuangan. Di tengah pelariannya dari tanggung jawab, ia justru jatuh lebih dalam. Namun, saat dipenjara, ia mengalami titik balik rohani. Ia bertobat, menulis buku *I Was Wrong*, dan kembali melayani dengan cara yang lebih rendah hati. Kisahnya mencerminkan satu kebenaran bahwa sering kali Tuhan memakai kejatuhan terdalam untuk memulai perubahan terbesar.

Terkadang titik balik terbesar dalam hidup terjadi bukan ketika kita sedang kuat, tetapi justru saat kita lemah, jatuh, dan merasa malu. Seperti Daud, dulu gagah berani melawan Goliat dengan iman, kini terlihat ketakutan, berputus asa, dan kehilangan arah. Di 1 Samuel 21, Daud lari karena takut. Ia bahkan berpura-pura gila untuk menyelamatkan diri. Ketika fokus beralih dari Tuhan kepada ancaman manusia, iman jadi melemah dan ketakutan mengambil alih. Manusia pilihan Tuhan sekalipun bisa jatuh saat kehilangan orientasi rohani. Di titik terendah, Daud belajar bahwa kekuatan sejatinya bukan pada keberanian atau strategi, tetapi pada penyertaan Tuhan.

Setelah peristiwa di Gat, Daud menulis Mazmur 34. Di tengah rasa malu dan krisis jiwanya, Daud menulis Mazmur ini sebagai ungkapan iman yang baru dan lebih dalam, “Kecaplah dan lihatlah betapa baiknya TUHAN itu!” Daud tahu Tuhan tidak meninggalkannya walaupun ia lari, takut, dan gagal. Sebaliknya, Tuhan hadir di titik terendah tersebut, membentuk kembali hatinya. Ini menjadi titik balik dari ketakutan menuju kepercayaan, dari kepura-puraan menuju penyembahan.

Saudaraku, Tuhan kadang mengizinkan Anda jatuh ke tempat yang paling rendah, supaya kita belajar bergantung penuh kepada-Nya, bukan pada kekuatan atau reputasi Anda. Anda mungkin saat ini sedang berada di titik yang serupa?merasa gagal, malu, takut atau kehilangan arah. Percayalah, Tuhan bisa memakai momen terendah tersebut untuk mendatangkan pemulihan sejati. Dia dapat memakai kejatuhan Anda untuk membentuk masa depan yang baru, bukan menghancurkan Anda. Biarlah setiap kejatuhan menjadi awal pertobatan, bukan akhir cerita. Dalam Kristus, tidak ada kehidupan yang terlalu hancur untuk dipulihkan. Bahkan dari titik terendah, Tuhan sanggup memulai sesuatu yang baru.

Refleksi Diri:

- Apakah Anda pernah mengalami kegagalan di masa lalu dan bagaimana Anda mengalami titik balik dan pemulihan dari Tuhan?
- Apakah Anda cenderung mengambil keputusan berdasarkan ketakutan seperti Daud atau tetap percaya pada pimpinan Tuhan saat menghadapi situasi sulit?